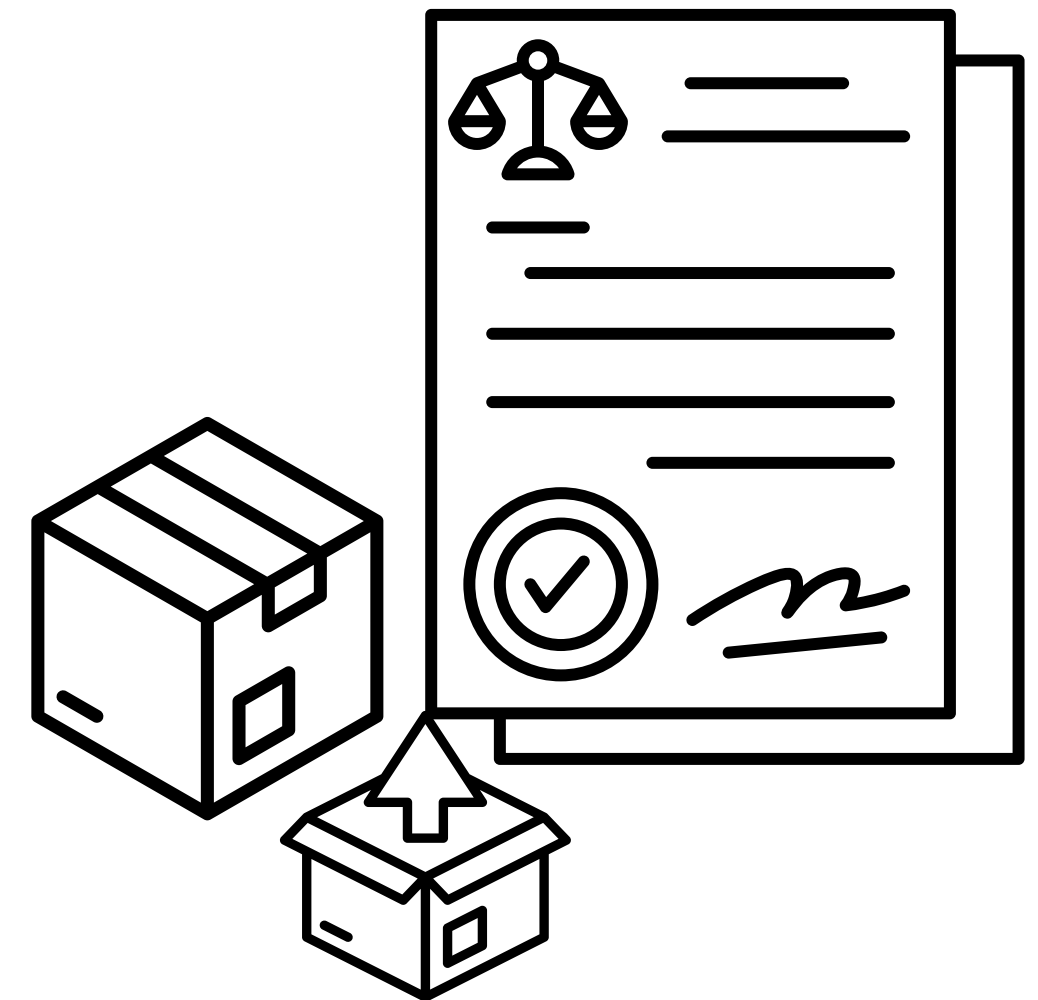


 Pertemuan 7 Kewirausahaan

**PERSIAPAN OPERASIONAL  
USAHA : LEGALITAS USAHA,  
MEMPERSIAPKAN  
PERMODALAN**

Sesi 2



**FOLLOW**



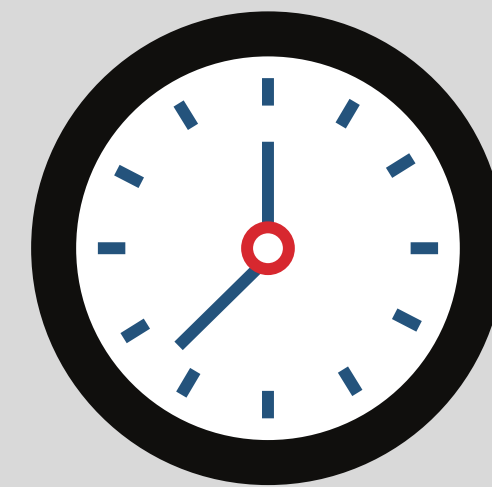
pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id

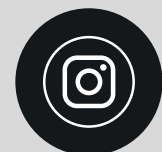


www.pkk.uma.ac.id

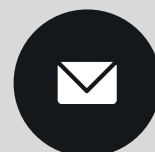


# SEBELUM PERKULIAHAN KITA MULAI!

- Step I : Sudah mengisi absen waktunya cuma 10 menit sejak jam perkuliahan dimulai.
- Step II : Sudah membaca bahan.
- Step III : Berdoa bareng-bareng.



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



# Reminder

Pada pertemuan ke 6 kita telah bahas :

- Apa itu action plan ?
- Pentingnya action plan dalam membangun sebuah proyek usaha
- Efektifitas pengerjaan proyek lebih terjangkau dengan action plan

**FOLLOW**



pkk\_uma



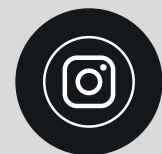
pkk\_uma@uma.ac.id



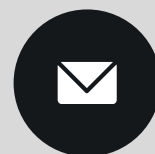
www.pkk.uma.ac.id

# 1. LEGALITAS USAHA

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id





## Pengertian **LEGALITAS USAHA**

Secara umum, izin usaha bisa diartikan sebagai bentuk pemberian izin dari pihak berwenang atas seluruh proses pendirian maupun penyelenggaraan kegiatan usaha.

Bagi pemerintah, legalitas usaha adalah sarana untuk membina, menertibkan, mengarahkan, dan mengawasi izin usaha perdagangan.

Legalitas usaha ini dibutuhkan oleh setiap pelaku usaha yang ingin menjalankan usahanya dengan aman dan nyaman.

**FOLLOW**



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



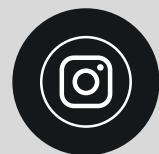
www.pkk.uma.ac.id

# MANFAAT LEGALITAS USAHA

Legalitas usaha tidak hanya digunakan sebagai dokumen formalitas saja, ada beberapa manfaat lain yang bisa dirasakan oleh para pelaku usaha yang memiliki legalitas pada usaha yang mereka dirikan. Beberapa manfaat legalitas usaha tersebut di antaranya:

1. **Bukti Kepatuhan Hukum;** Manfaat legalitas usaha yang pertama adalah sebagai bukti bahwa para pelaku usaha tersebut ingin menjadi warga negara yang baik dengan mematuhi aturan hukum yang berlaku di Indonesia.
2. **Sarana Perlindungan Hukum;** Suatu usaha yang sudah mempunyai legalitas usaha resmi akan terhindar dari penertiban dari pihak berwajib. Hal ini tentu dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya.
3. **Memudahkan Pengembangan Bisnis;** Manfaat legalitas bisnis selanjutnya adalah dapat memudahkan pelaku bisnis untuk mengembangkan bisnis tersebut. Sebab, untuk bisa memperbesar sebuah bisnis, diperlukan modal yang besar pula.
4. **Media Promosi;** Pentingnya legalitas usaha yang selanjutnya adalah dapat menambah tingkat kepercayaan konsumen untuk menggunakan produk-produk yang dipasarkan oleh perusahaan.
5. **Persyaratan untuk Keperluan Bisnis;** Manfaat yang terakhir dengan adanya legalitas bisnis adalah dapat mempermudah bisnis untuk mendapatkan proyek. Sebab, suatu bisnis yang ingin mengikuti tender membutuhkan dokumen-dokumen hukum sebagai salah satu persyaratannya.

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



# JENIS LEGALITAS USAHA

Ada beberapa macam legalitas usaha yang diperlukan bagi setiap pelaku usaha. Setiap jenis usaha memiliki izin usaha yang berbeda-beda pula. Untuk memudahkan kamu memahami legalitas usaha yang berlaku di Indonesia, berikut ini kami sampaikan beberapa jenisnya.

1. Nomor Induk Berusaha (NIB); Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas pelaku usaha yang digunakan baik oleh usaha perorangan, badan hukum, maupun badan usaha. Lembaga OSS akan menerbitkan Nomor Induk Berusaha ini setelah pelaku usaha mendaftarkan usahanya.
2. Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU) ;Surat Keterangan Domisili Usaha atau SKDU dibutuhkan untuk membuat dokumen pendukung lain seperti NPWP, SIUP, TDP, dan lain sebagainya. Para pelaku usaha bisa mendapatkan SKDU ini melalui kelurahan ataupun kecamatan setempat.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) ; Selanjutnya, ada Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang akan dikeluarkan oleh petugas pajak dan diberikan kepada para wajib pajak, baik wajib pajak perorangan maupun badan hukum. Nantinya, NPWP ini dibutuhkan sebagai identitas wajib pajak sekaligus untuk administrasi pajak lainnya.
4. Izin Usaha Dagang (UD); Surat Izin Usaha Dagang (UD) merupakan surat yang diberikan kepada perseorangan untuk menjalankan usaha dagangnya. Izin usaha ini hanya diberikan kepada jenis usaha yang pengelolaannya hanya dilakukan oleh perseorangan.

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



## JENIS LEGALITAS USAHA

5. Surat Izin Tempat Usaha (SITU); Salah satu izin usaha yang harus dimiliki oleh pelaku usaha perseorangan, badan usaha, maupun perusahaan adalah Surat Izin Tempat Usaha atau SITU. Surat ini digunakan sebagai bukti izin tempat usaha yang kamu dirikan dan telah sesuai dengan tata ruang wilayah yang dibutuhkan.

6. Surat Izin Prinsip ; Surat Izin Prinsip merupakan surat izin yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) sebagai bukti izin untuk mendirikan usaha di suatu daerah.

7. Surat Izin Usaha Industri (SIUI) ; SIUI (surat Izin Usaha Industri) merupakan surat yang diperlukan oleh para pelaku usaha kecil menengah untuk dapat menjalankan usaha industrinya. SIUI ini bisa kamu buat melalui sistem yang sudah disediakan oleh Lembaga OSS.

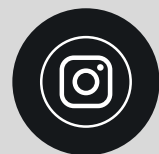
8. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) ; Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah surat izin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) guna memberikan izin para pelaku usaha untuk melaksanakan usaha perdagangannya.

### 12. Sertifikat Laik Fungsi (SLF)

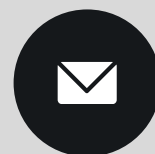
Sertifikat Laik Fungsi adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) dan diberikan kepada pemilik bangunan yang telah dibangun sesuai IMB dan layak digunakan sesuai dengan fungsinya.

13. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP); Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) adalah bukti tanda daftar yang harus dimiliki oleh segala jenis usaha yang berhubungan dengan sektor pariwisata, seperti penyediaan akomodasi, jasa penyedia makanan dan minuman, jasa pramuwisata, penyelenggaraan pertemuan, dan lain sebagainya.

FOLLOW



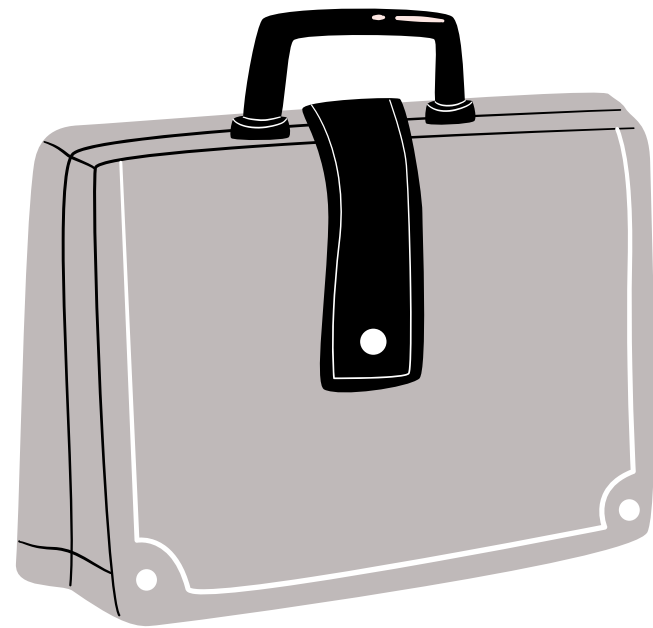
pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



## **SYARAT DAN PROSEDUR MENDAPATKAN SIUP**

Surat Izin Usaha Perdagangan memiliki tiga kategori yang dibedakan oleh besar dan kecilnya modal usaha yang digunakan untuk usaha perdagangan:

- Surat Izin Usaha Perdagangan Kecil diperuntukan bagi usaha yang memiliki modal disetor dan kekayaan bersih seluruhnya sampai dengan Rp 200.000.000,00 ( di luar tanah dan bangunan tempat kegiatan usaha).
- Surat Izin Usaha Perdagangan Menengah diperuntukan bagi usaha dengan modal disetor dan kekayaan bersih seluruhnya antara Rp 200.000.000,00 sampai dengan Rp 500.000.000,00 ( di luar tanah dan bangunan tempat kegiatan usaha).
- Surat Izin Usaha Perdagangan Besar diperuntukan bagi usaha dengan modal disetor dan kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 ( di luar tanah dan bangunan tempat kegiatan usaha)

**FOLLOW**



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id

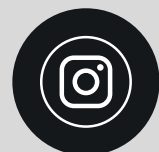


# CARA MENGURUS IZIN USAHA

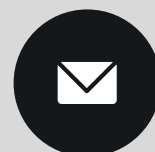
Setiap pelaku usaha baik itu usaha mikro maupun makro membutuhkan adanya izin usaha untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Berikut ini adalah cara membuat legalitas usaha yang memiliki status badan hukum.

- Mengurus Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) bagi para pemilik atau pendiri usaha.
- Menyusun akta pendirian perusahaan atau koperasi.
- Mendaftarkan akta pendirian perusahaan.
- Mengurus NPWP atas nama badan usaha.
- Mengurus Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk Izin Usaha Dasar.
- Mengurus perizinan lanjutan (Izin Usaha dan Izin Komersial).
- Mengurus pendaftaran karyawan tetap ke BPJS kesehatan dan BP Jamsostek.

FOLLOW



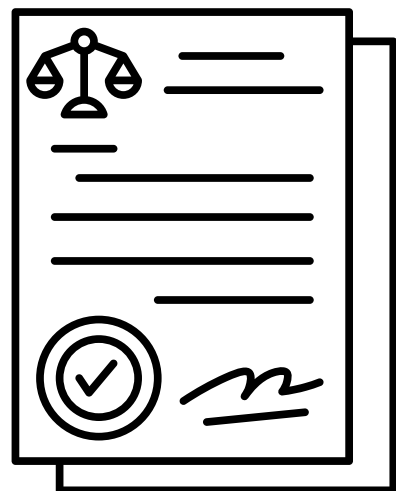
pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



# PROSEDUR MENGURUS IZIN USAHA :

Tempat pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan dilakukan di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Daerah Tingkat II atau setingkat dengan Kabupaten atau Kotamadya setempat.

Bagi Kabupaten atau kota yang sudah di lengkapi unit pelayanan terpadu bisa mendapatkannya di sana berikut dengan perizinan lainnya.

## Tahapan dan Persyaratan

Pemilik atau pelaku usaha mengurus sendiri atau melalui kuasa yang dikuasakan ke kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat untuk mengurus perizinan.

Mengambil formulir pendaftaran, mengisi formulir SIUP / PDP bermaterai Rp 6.000 yang ditandatangani oleh pemilik usaha, Kemudian formulir yang sudah diisi kemudian di fotocopy sebanyak dua rangkap, yang dilengkapi dengan syarat – syarat berikut :

- Fotocopy akte pendirian usaha atau badan hukum sebanyak 3 lembar
- Fotocopy KTP ( Kartu Tanda Penduduk ) sebanyak 3 lembar
- Fotocopy NPWP ( No Pokok Wajib Pajak ) sebanyak 3 lembar
- Fotocopy ijin gangguan atau HO sebanyak 3 lembar
- Neraca perusahaan sebanyak 3 lembar
- Gambar denah lokasi tempat usaha
- Untuk biaya pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan ditentukan oleh masing masing daerah melalui peraturan daerah masing – masing. Karena itu di tiap daerah tarif yang di tentukan berbeda – beda.



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id

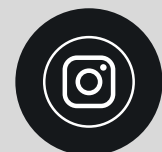


www.pkk.uma.ac.id

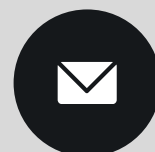
# PERSYARATAN IZIN LEBIH DETAIL UNTUK PERSEROAN TERBATAS (PT) :

- Fotocopy Akta pendirian berbentuk Perseroan dari Notaris.
- Fotocopy Surat Keputusan Pengesahan Badan Hukum dari Instansi berwenang
- Fotocopy KTP Pemilik / Dirut Utama / Penanggungjawab perusahaan
- Fotocopy Surat Izin Tempat Usaha
- Fotocopy Izin Gangguan / HO
- Fotocopy NPWP perusahaan
- Neraca awal perusahaan
- Pasfoto 4 x 6 Koperasi Fotocopy Akta pendirian koperasi yang mendapatkan pengesahan dari instansi berwenang
- Fotocopy KTP Pemilik / Dirut Utama / Penanggungjawab perusahaan
- Fotocopy Izin Gangguan / HO
- Fotocopy NPWP perusahaan
- Neraca awal perusahaan
- Pasfoto 4 x 6 Persekutuan Comanditer (CV) Fotocopy Akta pendirian perusahaan / akta Notaris yang telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri
- Fotocopy KTP Pemilik / Penanggung jawab perusahaan
- Fotocopy Surat Izin Tempat Usaha
- Fotocopy Izin Gangguan / HO
- Fotocopy NPWP perusahaan
- Neraca awal perusahaan
- Pasfoto 4 x 6 Perusahaan Perseorangan (PO) Fotocopy SIUP Perusahaan Pusat yang dilegalisir oleh Pejabat berwenang menerbitkan SIUP tersebut
- Fotocopy Akta atau Penunjukkan tentang Pembukaan Kantor Cabang Perusahaan
- Fotocopy KTP Penanggung jawab Kantor cabang
- Fotocopy TDP Kantor Pusat
- Fotocopy HO dari Pemerintah tempat kedudukan Kantor Cabang.

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id

# URUS IZIN USAHA LEWAT ONLINE SINGLE SUBMISSION

Online single submission (OSS) merupakan sebuah aplikasi lisensi yang baru saja diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Sistem perizinan ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kemudahan berbisnis di Indonesia. Melalui sistem yang baru ini, diharapkan investasi dalam dan luar negeri dapat ditingkatkan secara langsung. Online single submission (OSS) hadir untuk menggantikan sistem One Stop Services oleh BKPM, yang dianggap tidak terlalu menguntungkan untuk menarik investasi langsung.

Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh Online single submission, saat ini kamu bisa mengirimkan izin bisnis baru tanpa rasa khawatir. Berikut panduan selengkapnya yang bisa kamu lakukan untuk mengurus izin bisnis.

Dapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) lebih dulu  
Untuk mengajukan izin bisnis baru dengan OSS, terlebih dulu kamu harus mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang terdiri dari 13 digit angka. NIB ini berfungsi sebagai identitas pemilik bisnis untuk melakukan aktivitas bisnisnya. Setiap pemilik bisnis harus mendapatkan NIB terlebih dahulu sebelum mengajukan izin usaha yang diperlukan untuk menjalankan bisnis secara legal.

Jenis lisensi yang dikeluarkan di bawah sistem OSS  
Ada dua lisensi utama yang dikeluarkan di bawah sistem Online single submission, yaitu lisensi usaha (Izin Usaha) dan lisensi komersial atau operasional (Izin Komersial atau Operasional). Dua lisensi utama yang disederhanakan ini memiliki fungsi masing-masing. Sebelum pemilik bisnis memulai operasi bisnisnya, izin usaha harus lebih dulu diurus agar tidak tersandung perihal legalitas operasional bisnis itu sendiri.

<https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/begini-cara-urus-izin-usaha-lewat-online-single-submission>



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id

## LANGKAH-LANGKAH PENDAFTARAN IZIN USAHA MENGGUNAKAN OSS

Sebelum mengakses sistem OSS, kamu harus lebih dulu mengantongi Sertifikat Pendaftaran Perusahaan melalui sistem online AHU. Langkah awal ini penting dilakukan untuk mendapatkan otorisasi Akta Pendirian dan Nomor Registrasi Perusahaan. Jika sudah, kamu bisa melanjutkan proses pengaturan akun Online single submission.

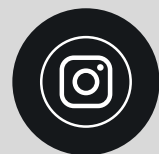
Masukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dari penanggung jawab atau direktur utama, bersama dengan informasi lain sesuai dengan Formulir Pendaftaran. Setelah langkah ini, OSS akan mengirim dua email ke badan usaha yang berisi ID pengguna dan kata sandi akun OSS untuk pendaftaran dan verifikasi akun OSS.

## DAFTAR IZIN USAHA LEWAT ONLINE SINGLE SUBMISSION

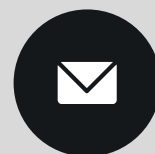
Pertama, masuk ke akun OSS yang telah dibuat menggunakan NIK. Kemudian isi data lengkap tentang informasi bisnis yang akan kamu jalankan. Jika bisnis tersebut menggunakan pekerja asing, maka kamu harus menerima pernyataan pendamping janji temu dan mengadakan pelatihan atau membuat sejumlah surat pernyataan.

Setelah itu, isi informasi bisnis dengan 5 digit KBLI yang kompatibel, selain 2 digit yang sudah tersedia dari AHU, dan jelaskan bidang bisnis yang kamu jalankan. Pastikan bahwa informasi yang kamu masukkan benar dan selesaikan langkah-langkahnya dengan menerima NIB dan dokumen pendaftaran lainnya.

**FOLLOW**



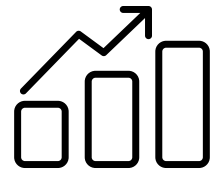
pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



## 2. MEMPERSIAPKAN PERMODALAN



**FOLLOW**



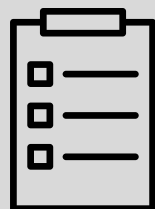
pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id

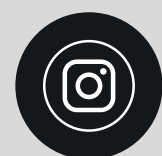


# PENGERTIAN MODAL?

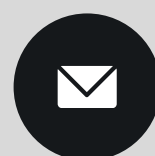
Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya atau modal adalah harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.

- Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pengertian modal adalah sejumlah dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha, pada perusahaan umumnya diperoleh dengan cara menerbitkan saham (capital).
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), modal adalah dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang, dan sebagainya. Dalam arti lain, modal adalah harta benda (bisa berupa dana, barang, dan sebagainya) yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan keuntungan. Masih menurut KBBI, modal adalah sesuatu yang digunakan seseorang atau perusahaan sebagai bekal untuk bekerja, berjuang, dan sebagainya.

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



# INDIKATOR DALAM PERMODALAN

Modal usaha juga memiliki artian sebagai aset yang bisa dinilai dengan uang dan digunakan sebagai beban langsung atau tidak langsung untuk membiayai seluruh kegiatan berwirausaha.

Dalam mengukur modal usaha, ada beberapa indikator yang digunakan. Indikator-indikator tersebut ialah:

- Struktur permodalan, baik dari modal sendiri, modal pinjaman, ataupun modal bantuan (Hal ini dilakukan jika kita secara utuh memiliki atau mampu membiayai bisnis secara mandiri)
- Pemanfaatan modal tambahan (investasi pihak kedua/ketiga, jika kita memerlukan dana tambahan yang melibatkan orang yang memiliki dana)
- Hambatan dalam mengakses modal eksternal (kondisi yang rill sering dialami pengusaha pemula yaitu sulitnya memperoleh modal)
- Keadaan usaha setelah menambahkan modal (ketidak sesuaian/ ekspektasi harus benar-benar dapat diaktualisasikan apa yang telah direncanakan sehingga benar-benar mampu memberi kepercayaan kepa pemodal)

FOLLOW



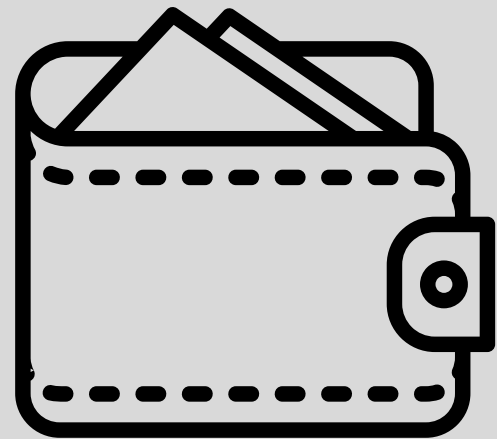
pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



# JENIS MODAL USAHA

- Berdasarkan Wujudnya

Jika dilihat dari wujudnya, modal usaha dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yakni modal berwujud dan tidak berwujud.

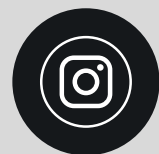
Modal berwujud adalah jenis modal yang dapat dilihat secara nyata, seperti benda-benda, baik benda mati maupun benda tidak mati (benda bergerak). Contoh modal berwujud adalah uang, mesin-mesin, gedung, tanah, perlengkapan, peralatan produksi dan lain-lain.

- Berdasarkan Kepemilikannya

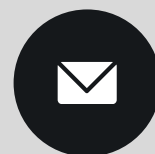
Berdasarkan kepemilikannya, modal terbagi atas dua jenis, yakni modal milik sendiri dan modal pinjaman. Modal usaha milik sendiri adalah seluruh harta pemilik yang tidak dipisahkan dan karenanya menanggung risiko kegagalan usaha.

Adanya risiko atau kegagalan pembayaran utang juga menjadi beban bagi pemilik usaha. Modal usaha milik sendiri umumnya ditemukan pada jenis usaha perseorangan. Modal pinjaman merupakan modal usaha yang diperoleh dari pihak luar melalui pinjaman. Modal pinjaman juga sering kali disebut sebagai modal asing.

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



# CARA MENGHITUNG MODAL USAHA

Menurut Heni Pridia dalam bukunya yang berjudul *25 Resep Gluten Free Snack + Hitungan Bisnis Agar Untung*, besaran modal awal yang perlu dibutuhkan untuk memulai bisnis dapat dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel.

## 1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah jenis biaya yang dikeluarkan dalam jumlah yang tetap atau tidak berubah meskipun terjadi perubahan volume produksi atau penjualan.

Biaya juga dapat diartikan sebagai biaya yang harus dikeluarkan dengan jumlah yang tetap yaitu biaya tidak bervariasi dan tidak bergantung dari jumlah produk yang dihasilkan atau jumlah pendapatan yang diperoleh.

Contoh biaya tetap adalah gaji karyawan, biaya listrik, sewa gedung, biaya pajak, biaya-biaya administrasi, dan biaya-biaya lainnya.

## 2. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi. Contoh biaya variabel adalah biaya pembelian bahan baku, biaya kemasan dan penyimpanan, dan lain-lain.



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



# RUMUS MENGHITUNG BEP

Break-even point atau BEP adalah istilah yang lazim dijumpai dalam dunia investasi dan usaha. Bagi mereka, BEP merupakan momen yang sangat menentukan langkah investasi dan usaha mereka ke depan. Karena itu, penting untuk mengetahui rumus dan cara menghitung BEP agar tahu kapan saatnya untuk bertindak lebih lanjut dalam menjalankan investasi ataupun usaha.

Penghitungan BEP adalah tahap yang tak boleh dilewati saat mengelola usaha. Untuk itu, Anda perlu mengetahui sejumlah komponen BEP, yaitu:

## 1. Biaya Tetap

Biaya tetap atau fixed cost adalah biaya yang tidak bertambah atau berkurang terlepas dari berapa banyak produk yang dijual. Dengan kata lain, perusahaan perlu membayar biaya ini bahkan ketika tidak menjual satu pun produk. Contoh biaya tetap:

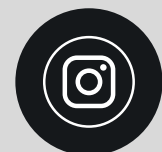
- Sewa kantor
- Sewa gudang
- Gaji karyawan
- Asuransi

## 2. Biaya Variabel

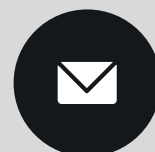
Kebalikan dari biaya tetap, biaya variabel berubah seiring dengan jumlah produk yang Anda jual. Contoh biaya variabel:

- Bahan baku produksi
- Pajak bea masuk
- Komisi
- Upah lembur
- Transportasi

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



Rumus BEP berdasarkan  
unit satuan:

$$\text{BEP (unit)} = \text{biaya tetap} \div (\text{harga jual per unit} - \text{biaya variabel per unit})$$

contoh kasus berikut ini.

PT Maju Jaya memiliki harga jual per unit produk sebesar Rp 100.000. Biaya tetap bulanannya Rp 1.000.000 dan biaya variabelnya Rp 50.000 per unit. Maka dengan rumus BEP per unit satuan, jumlah unit yang perlu dijual untuk mencapai titik impas adalah:

$$\text{Rp } 1.000.000 \div (\text{Rp } 100.000 - \text{Rp } 50.000) = 20 \text{ unit}$$

Dengan demikian, PT Maju Jaya perlu menjual 20 unit produknya untuk mencapai titik impas.

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



## RUMUS MENGHITUNG BEP

### Rumus berdasarkan penjualan:

$$\text{BEP (rupiah)} = \text{biaya tetap} \div (\text{harga jual per unit} - \text{biaya variabel per unit}) \div \text{harga jual per unit}$$

Adapun untuk cara kedua dengan dasar penjualan, harus diketahui dulu margin kontribusi produk. Margin kontribusi didapatkan mengurangi biaya variabel dari harga jual per unit, lalu dibagi dengan harga jual per unit. Dengan contoh biaya PT Maju Jaya di atas, maka untuk mencapai titik impas diperlukan penjualan sebesar:

$$\text{Rp } 1.000.000 \div (\text{Rp } 100.000 - \text{Rp } 50.000) \div \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 2.000.000$$

Dengan begitu, PT Istana Raja perlu mencapai penjualan produk sebesar Rp 2.000.000 untuk mencapai BEP. Untuk mengonfirmasi BEP berdasarkan penjualan ini sudah sesuai, kalikan BEP unit di atas dengan harga jual per unit. Hasilnya sama, yaitu  $20 \text{ unit} \times \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 2.000.000$ .

Keuntungan lain mengetahui BEP adalah Anda juga bisa merancang target perolehan laba dalam jangka waktu tertentu. Misalnya PT Maju Jaya menargetkan laba sebesar Rp 20.000.000. Maka minimal penjualannya bisa dihitung dengan rumus:

$$\text{BEP laba} = (\text{biaya tetap} + \text{target laba}) \div (\text{harga per unit} - \text{biaya variabel per unit})$$

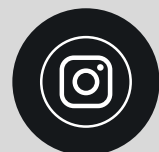
Hitungannya:

$$(\text{Rp } 1.000.000 + \text{Rp } 20.000.000) \div (\text{Rp } 100.000 - \text{Rp } 50.000)$$

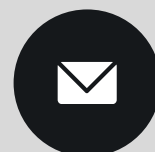
$$\text{Rp } 21.000.000 \div \text{Rp } 50.000 = 420 \text{ unit}$$

Jadi PT Maju Jaya harus menjual minimal 420 unit produknya untuk mencapai target laba sebesar Rp 20.000.000.

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



## RUMUS MENGHITUNG ROI

ROI adalah rasio antara keuntungan atau kerugian dari suatu investasi berbanding dengan jumlah uang yang diinvestasikan.

Dengan ROI kita bisa menyimpulkan apakah investasi tersebut menguntungkan atau tidak. Di sisi lain, ROI juga menjadi cara untuk melihat apakah bisnis yang dijalankan memiliki cara kerja yang efisien atau tidak.

$$\text{ROI} = (\text{Total Pendapatan} - \text{Modal Awal}) / \text{Modal Awal} \times 100\%$$

Contoh sederhana perhitungannya, Investasi sebesar 5 juta menghasilkan penjualan 7 juta. Berarti keuntungannya 2 juta. Maka ROI-nya:

$$\begin{aligned} & (7.000.000 - 5.000.000) / 5.000.000 \times 100\% \\ & = 2.000.000 / 5.000.000 \times 100\% \\ & = 40\% \end{aligned}$$

Maka terlihat bisnis tersebut memiliki ROI 40 persen.

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id

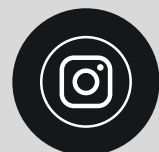


# TUGAS

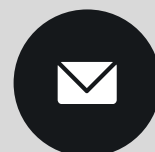
Melanjutkan tugas kelompok pada pertemuan 6 tentang menyusun rencana kerja pada usaha sebagaimana telah kelompok pilih, maka coba analisis kebutuhan dari usaha yang telah kalian pilih pada tugas 6 lalu hitunglah :

- 1.HPP Produk utama jika produknya bervariasi
- 2.ROI nya
- 3.BEP nya
- 4.PBP nya

**FOLLOW**



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id



**TUGAS  
KELOMPOK**

# KESIMPULAN

Legalitas sangat diperlukan dalam mendirikan sebuah perusahaan, karena dengan adanya legalitas perusahaan akan terdaftar secara resmi dan dapat dipercaya secara publik sehingga dapat membangun kerjasama dengan tingkat yang lebih besar serta dapat memperoleh kesempatan permodalan yang lebih besar.

**FOLLOW**



pkk\_uma



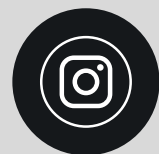
pkk\_uma@uma.ac.id



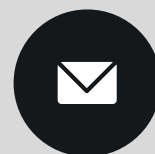
www.pkk.uma.ac.id

# Terima Kasih

FOLLOW



pkk\_uma



pkk\_uma@uma.ac.id



www.pkk.uma.ac.id